

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu media untuk berkomunikasi dalam interaksi sosial. Oleh karena itu, penting sifatnya untuk mempelajari bahasa, termasuk bahasa asing. Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari baik itu di lembaga formal maupun informal. Untuk dapat berkomunikasi maka diperlukan penguasaan terhadap empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu, pembelajar harus menguasai kosakata, budaya, *grammar* (fonologi, misalnya prononsiasi, morfologi, konjugasi kata kerja, sintaksis, misalnya pembentukan kalimat, semantik yaitu makna kata dan makna kalimat) dan penggunaan bahasa Perancis yang berterima baik secara gramatikal maupun budaya.

Dalam konteks pemerolehan bahasa, keterampilan berbahasa yang pertama dikuasai adalah keterampilan menyimak dimana dapat dimaksimalkan untuk memperoleh keterampilan bahasa lainnya yaitu berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 1986, p.2). Namun, dalam konteks pembelajaran bahasa, terutama bahasa asing, keterampilan menyimak masih relatif sulit untuk dikuasai. Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajar bahasa masih memiliki masalah dengan keterampilan menyimak, bahkan dianggap sebagai suatu keterampilan yang sulit untuk dikuasai.

Walker (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa karena sulitnya keterampilan menyimak maka seorang guru sudah seharusnya mengembangkan strategi dan latihan pembelajaran menyimak dalam kelas bahasa asing. Selain itu, Ulum (2015) mengemukakan bahwa keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sering dianggap rendah dibanding keterampilan lainnya ditambah lagi dengan permasalahan sulitnya menyimak sebuah materi jika pembicaraannya berbicara secara tidak jelas dan jika menggunakan aksen yang bervariasi. Sulitnya keterampilan menyimak juga dikemukakan oleh Fauziah (2015) bahwa keterampilan menyimak memiliki persentase terbesar sebagai keterampilan tersulit yang dipelajari di dalam kelas.

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang tepat guna dalam rangka ketercapaian tujuan pembelajaran

Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa adalah metode *Student Team Achievement Division (STAD)*. Metode ini dikembangkan oleh Slavin dan merupakan salah satu jenis metode *Cooperative Learning* dimana siswa dikelompokkan secara acak yang beranggotakan 4-5 orang dan secara bersama sama mengerjakan soal secara berkelompok, setelah itu akan diberikan tes individu (Slavin, 1991, p.12) Maka dengan penerapan metode ini, tiap anggota kelompok dapat saling mengajari. Dengan begitu semua siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Penelitian tentang metode ini telah dilakukan oleh Khansir & Alipour (2015) yang menyebutkan bahwa dengan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan cara yang beda dan efektif dalam suatu pembelajaran, siswa dapat lebih memahami tentang materi yang disampaikan, kemudian akan digabungkan dengan ide-ide milik mereka sehingga membuat pembelajaran terserap dengan baik. Hayatunisa (2014) juga mengungkapkan bahwa metode *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis dalam Bahasa Inggris karena metode ini memiliki dua manfaat, yaitu dapat membantu meningkatkan motivasi anak dan juga dapat membantu siswa dalam bidang lingkup akademik maupun sosialnya. Selain itu, Nuraisa (2015) juga menyebutkan bahwa metode *Student Team Achievement Division (STAD)* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Perancis dimana siswa terbantu dalam memahami struktur kalimat sederhana dan lebih bebas dalam berimajinasi sehingga kegiatan menulis menjadi menyenangkan. Namun, penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas dan belum ada yang menyentuh aspek keterampilan menyimak bahasa Perancis.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang penerapan metode *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran menyimak. Adapun penelitian atau kajian itu diberi judul “ **Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Perancis**”

Shabrina Zain Anshari, 2017

PENGUNAAN METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)*

DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka masalah yang teridentifikasi yaitu kesulitan memahami materi melalui keterampilan menyimak bahasa Perancis. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Keterampilan menyimak bahasa Perancis
2. Keterampilan menyimak untuk tingkat A2 CECRL

1.3 Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam bentuk-bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah digunakannya metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam membantu pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis?
2. Seberapa besar efektivitas penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam membantu pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis?
3. Bagaimana tanggapan Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester II Tahun 2016/2017 mengenai penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam membantu pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan dari penelitian ini, maka dirumuskan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah digunakannya metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam membantu meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak bahasa Perancis
2. Mendeskripsikan tingkat efektivitas penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam membantu meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak bahasa Perancis

Shabrina Zain Anshari, 2017

**PENGUNAAN METODE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mendeskripsikan tanggapan Mahasiswa Departemen Pendidikan bahasa Perancis Semester II Tahun Akademik 2016/2017 terhadap penggunaan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam membantu pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui rumusan dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti merumuskan beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi mahasiswa
Dengan digunakannya metode ini, maka diharapkan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi bahasa Perancis, khususnya melalui keterampilan menyimak
2. Bagi pengajar
Diharapkan agar pengajar dapat menjadikan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) ini sebagai salah satu alternatif model pengajaran saat pelajaran berlangsung sebagai inovasi pembelajaran agar mahasiswa semakin tertarik untuk mempelajari bahasa Perancis, menikmati pelajaran, memahami materi dengan baik
3. Bagi peneliti
Memahami kemampuan mahasiswa dalam aspek keterampilan menyimak bahasa Perancis melalui penelitian di lapangan yang dilakukannya serta dapat mengetahui perubahan kemampuan mahasiswa setelah digunakannya metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya
Penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau sumber rujukan bagi peneliti lainnya di kemudian hari.

1.6 Asumsi

Asumsi menurut Arikunto (2006, p.7) merupakan anggapan dasar yang diyakini kebenarannya oleh peneliti untuk dijadikan sebuah pijakan dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

- a. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa
- b. Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa Perancis, khususnya dalam keterampilan menyimak

1.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkatannya. Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian (Margono, 1996, p.67).

- a. H_a : Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terbukti efektif dalam membantu mahasiswa memahami sebuah materi melalui keterampilan menyimak
- b. H_0 : Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terbukti tidak efektif dalam membantu mahasiswa memahami sebuah materi melalui keterampilan menyimak